



## KONSEP MANAJEMEN WAKTU PADA USIA DINI

<sup>1,3</sup>**Hikmah Niar, <sup>2</sup>Irmawati, <sup>3</sup>A. Ratna Sari**

<sup>1,3</sup>Program Studi Manajemen, <sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Patria Artha  
Universitas Patria Artha

Email: nhieart@gmail.com<sup>1</sup>, irmawati.b@patria-ártha.ac.id<sup>2</sup>, aratnasari79@gmail.com

\*Corresponding author: nhieart@gmail.com

Received : 5 Mei 2024

Accepted: 7 Juni 2024

Published: 30 Agustus 2024

### ABSTRAK

Penelitian pengabdian ini menganalisis manajemen waktu anak usia 3-6 tahun dari sisi teoritik serta solusi dalam mengatasi problematika manajemen waktu sehingga bisa menumbuhkan kemandirian pada anak. Metode penelitian menggunakan studi literatur dan artikel ilmiah terkait manajemen waktu. Teknik analisis data menggunakan analisis isi terkait fenomena. Hasil analisis menunjukkan bahwa anak dilatih untuk dapat menentukan prioritas mana aktifitas yang penting dan yang harus di dahulukan, agar anak lebih produktif baik di sekolah atau aktifitas lainnya.

**Kata Kunci:** **Manajemen waktu, anak usia dini**

### ABSTRACT

*This research analyzes the time management of children aged 3-6 years from a theoretical perspective as well as solutions to overcome time management problems so that they can foster independence in children. The research method uses literature studies and scientific articles related to time management. The data analysis technique uses content analysis of related phenomena. The results of the analysis show that children are trained to be able to determine which activities are important and which should come first, so that children are more productive both at school and in other activities.*

**Keywords:** **Time management, early childhood**

*This is an open access article under the CC BY-SA license*





## 1. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi berkembang pesat dan menyentuh semua kalangan, baik dari pengguna dewasa bahkan anak-anak juga tidak terlepas dari pengaruh teknologi. Anak-anak dapat mengakses permainan digital dari tablet, komputer atau telepon genggam. Pentingnya pendidikan sejak dini karena didorong oleh berbagai teori belajar yang menyebutkan bahwa pada usia tersebutlah berbagai aspek perkembangan mengalami masa yang sangat cepat dan menentukan. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kemendiknas, 2010:1). Selain menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen waktu orang tua juga berpengaruh dalam hasil belajar siswa (Annauval and Ghofur 2021).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008) Disisi lain manajemen waktu suatu ilmu dan seni dengan tujuan mengatur, memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien mungkin untuk menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah di buat dengan terjadwal. Manajemen waktu adalah mengatur berbagai kegiatan yang harus dikerjakan pada waktu yang telah ditentukan dengan waktu terbatas, per 24 jam dengan usaha dan waktu yang sangat singkat, kemudia tersisa waktu untuk kita membuat jadwal tujuan selanjutnya untuk masa yang akan datang, istirahat dan berkumpul (Elfiky, 2019). Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap waktu agar penggunaan waktu menjadi efisien dan efektif.

Manfaat manajemen waktu menurut Hidayanto (2019, hlm. 13) yaitu: 1. Membantu seseorang dalam menentukan prioritas, seperti menentukan tingkat urgensi melakukan sebuah aktivitas 2. Mengurangi kebiasaan dalam menunda-nunda aktivitas 3. Mencegah terjadinya bentrokan waktu dalam melaksanakan kegiatan dalam waktu yang bersamaan 4. Membantu proses evaluasi hasil aktivitas seseorang

Faktor- Faktor Manajemen Waktu Hoffer (dalam Widyanarita, 2016) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu yaitu: a. Pengaturan diri Pengaturan diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Semakin baik pengaturan diri seseorang maka akan mampu mengatur waktunya dengan baik pula. b. Motivasi Seseorang yang memiliki motivasi dalam diri yang tinggi, akan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik pula. c. Pencapaian tujuan Seseorang yang berusaha mencapai tujuan dengan sungguh-sungguh maka dapat mengatur waktunya dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas tujuan pengabdian ini mengatasi problematika manajemen waktu, meliputi pembentukan Kebiasaan Positif agar anak belajar untuk disiplin dan terbiasa dengan rutinitas yang teratur dan membantu mereka memahami pentingnya waktu dan bagaimana menggunakananya dengan baik, meningkatkan Kemandirian, agar anak dapat mengatur jadwal sendiri, seperti waktu belajar, bermain, dan istirahat, menanamkan nilai tanggung jawab, mempersiapkan masa depan yang lebih terstruktur

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang akan dilakukan yaitu: Survei Kebutuhan, dan Persiapan tempat dan peserta.

1. Survei Kebutuhan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan orang tua untuk mengetahui tantangan utama dalam manajemen waktu anak usia dini., melalui wawancara ini tim pengabdi menganalisis kebiasaan anak-anak dalam mengatur waktu sehari-hari.
2. Melakukan persiapan tempat dan peserta dengan menjalin kerja sama dengan Tahfiz Weekend Al-Fatih Antang yang merupakan tempat pembelajaran al Qur'an di luar jam sekolah.
3. Pelaksanaan Program, Pengenalan Konsep Waktu dan Rutinitas Harian melalui presentasi serta cerita interaktif untuk mengenalkan anak pada konsep waktu (jadwal pagi, siang, dan malam). Serta mengajarkan rutinitas harian yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan baik di sekolah, dirumah dan di kegiatan non formal lainnya.



4. Evaluasi dan tindak lanjut melalui observasi perkembangan anak setelah program ini dengan mencatat perubahan pola tidur, waktu bermain, dan waktu belajar anak.

5. Pembuatan Laporan dan Publikasi

Dengan adanya program pengabdian ini, harapan pengabdi anak-anak tahlif dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan waktu sehingga akan menimbulkan kebiasaan pengelolaan waktu yang efektif yang kelak akan berguna bagi kehidupannya di masa mendatang.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang manajemen Waktu**



**Gambar 2. Penyampaian Rutinitas Harian**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen waktu adalah sebuah tindakan atau proses perencanaan dan melakukan pengawasan atas jumlah waktu yang digunakan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi atau produktivitas. Dimana Manajemen waktu itu sendiri meliputi kegiatan perencanaan, mengalokasikan, menetapkan tujuan, analisis waktu yang dihabiskan, pengawasan, pengorganisasian, penjadwalan, dan penentuan prioritas. seperti sekolah, kursus, dan waktu anak-anak berada dirumah, bermain, serta bersosialisasi dengan teman sebaya. Proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus,



terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas (Singh & Jain, 2013). Atau seperti dikatakan Humes (dalam Adebisi, 2013), manajemen waktu secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif. Waktu adalah sumber daya berharga, tidak dapat diganti dan tidak dapat diubah. Maka dari itu, sangat perlu untuk menggunakan waktu dengan bijaksana. Manajemen waktu mencakup tindakan menata, menjadwal, mengorganisasi, dan mengalokasikan setiap waktu seseorang yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas hariannya. Masalah manajemen waktu merupakan hal umum bagi banyak orang. Banyak orang mengakui dan merasakan tentang perlunya, tetapi dalam kenyataannya mereka tidak memerhatikan dan menerapkannya. Tentang mengapa manajemen waktu menjadi masalah bagi manusia, salah satunya karena kurangnya keterampilan dan keberanian dalam mengembangkan dan menerapkan manajemen waktu dalam kehidupan (Fischer, 2001). Manajemen waktu yang bagus sangat penting untuk mengatasi tekanan-tekanan dari dunia modern ini tanpa mengalami terlalu banyak stres bagi anak usia dini. Manajemen waktu yang bagus tidak berarti melakukan banyak aktivitas, melainkan berfokus pada tugas setepatnya dan membuat perbedaan. Apakah di dalam aktivitas atau di kehidupan secara keseluruhan, seorang harus belajar bagaimana mengelola waktu secara baik, yang akan membantu merasa lebih relaks, fokus, dan terkontrol. Menurut Donaldson (dalam Adebisi, 2013) "*The aim of good time management is to achieve the lifestyle balance you want.*" Waktu yang bagus dalam aktivitas berarti melakukan aktivitas berkualitas tinggi, bukan terutama tinggi dalam hal kuantitas.

Konsep dasar manajemen waktu adalah penggunaan waktu secara efisien dalam merealisasikan pengerjaan suatu tugas. Pertama, memprioritaskan tugas-tugas penting, dan didasarkan atas sumber daya yang tersedia. Kedua, mengembangkan perencanaan dan menggunakan waktu yang tersedia dengan cara seefisien mungkin. Ketiga, terus memantau penyimpangan-penyimpangan dan gangguan yang terjadi yang mengganggu jalannya aktivitas sesuai jadwal. Keempat, mengembangkan efisiensi dan mengurangi tekanan atas jadwal yang telah dibuat termasuk tekanan kepada para individu yang terlibat dalam proyek

Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pemberian materi berupa penyuluhan kepada Anak yang berusia 3-6 Tahun. Tim pengabdian membagi waktu yang terdiri dari beberapa sesi, yaitu

1. Sesi awal peserta melakukan registrasi dan Penyambutan Peserta oleh Panitia
2. Sesi kedua diadakan pembukaan acara,
3. Sesi ketiga, sesuai dengan tema acara diadakan penyuluhan berupa presentasi tentang konsep manajemen waktu untuk anak-anak dengan kisaran usia 3-6 tahun. Penyajian materi pada presentasi ini disajikan secara menarik dan cerita interaktif melalui gambar dan cerita yang relevan dengan pemahaman anak-anak
4. Sesi keempat sesi tanya jawab, dimana peserta mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait materi yang telah disampaikan.
5. Sesi kelima Istirahat dan Makan siang
6. Sesi keenam sesi diskusi kelompok kecil, di mana peserta dibagi menjadi kelompok kecil dan melakukan diskusi tentang bagaimana cara mereka menerapkan konsep manajemen waktu yang telah disampaikan melalui kegiatan PKM ini ke kehidupan sehari-hari mereka.
7. Sesi Akhir adalah pentupan Acara dan pemberian kenang-kenangan kepada anak-anak atas partisipasinya dalam kegiatan ini.

Adanya pengabdian ini melalui metode penyuluhan (presentasi dan cerita interaktif), hasil yang tim pengabdi dapatkan melalui wawancara kepada anak dan orang tua adalah

1. Anak-anak mulai memahami konsep waktu secara sederhana (pagi, siang, sore, malam).
2. Anak-anak mampu mengikuti rutinitas harian secara lebih teratur (waktu belajar, bermain, makan, tidur, dll.).
3. Anak-anak memiliki kesadaran tentang pentingnya disiplin dalam mengatur waktu.
4. Peningkatan kemandirian anak dalam mengelola aktivitas harian mereka.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN



Program pengabdian ini yang dilaksanakan melalui metode penyuluhan dengan presentasi dan cerita interaktif telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kebiasaan anak-anak dalam mengatur atau manajemen waktu. Sehingga anak-anak usia dini ini mampu 1) Memahami konsep waktu secara sederhana (pagi, siang, sore, malam); 2) Anak-anak mampu mengikuti rutinitas harian secara lebih teratur (waktu belajar, bermain, makan, tidur, dll); 3. Anak-anak memiliki kesadaran tentang pentingnya disiplin dalam mengatur waktu, sehingga mampu meningkatkan kemandirian anak dalam mengelola aktivitas harian mereka. Hal ini berdampak terhadap penggunaan waktu anak-anak yang lebih efektif.

Berikut beberapa saran tim pengabdi untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi pengelolaan manajemen waktu bagi anak usia dini agar kegiatan yang dilaksanakan lebih Efektif: 1) Menggunakan media visual, aplikasi, serta permainan edukatif yang lebih interaktif dalam penyampaian materi sehingga isi materi yang disampaikan lebih menarik bagi anak-anak usia dini; 2) Melibatkan orang tua dalam pengabdian sehingga orang tua mampu menerapkan pengelolaan waktu anak dan dapat memberi contoh nyata bagaimana orang tua dalam mengatur waktunya dengan baik, tidak sekedar teori dan lebih konsisten.; 3) Melibatkan guru dalam program pengabdian sehingga dapat menyelaraskan konsep manajemen waktu disekolah; 4) Melakukan evaluasi secara berkala sehingga tim pengabdi dan pihak-pihak yang terlibat (orang tua, guru, dan tim pengabdi) dapat berdiskusi dan menemukan metode terbaik dalam mengajarkan manajemen waktu. Saran-saran ini dapat dilakukan untuk pengabdian selanjutnya sehingga program pengabdian tersebut dapat lebih meningkatkan kemampuan anak usia dini lebih disiplin dalam pengelolaan waktu.

## REFERENSI

- Adebisi, J. F (2013). Time management practices and its effect on business performance. Canadian Social Science, 9 (1). Canadian Research & Development Center of Sciences and Cultures, Montreal, Canada.
- Adebisi, J. F. (2013). Time management practices and its effect on business performance. Canadian Social Science, 9(1). Canadian Research & Development Center of Sciences and Cultures, Montreal, Canada.
- Annaual, Affan Rais, and Muhammad Abdul Ghofur. 2021. Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring.EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN 3(5).
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Jakarta: Pustaka Utama, 2008, h. 1554.
- Elfiky, I. (2019). Cara Efektif Menggunakan Waktu. Alo Mulyadi.
- Fisher, dkk. 2001. Mengelola Konflik: Ketrampilan & Strategi Untuk Bertindak. The British Council. Jakarta.
- Hidayanto. 2019. Manajemen waktu filosofi-teori-implementasi. Depok: PT RajaGrafindo persada.
- Kemendiknas. (201). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta : Kemdiknas.
- Singh, D., & Jain, S. C. 2013. Working process of time management in SAP HR module. International Journal of Management Research and Reviews, 3(1), 2284–2297.
- Widyanarita, L. C. (2016). “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Sebagai Garda Depan PT Aseli Dagadu Djokdja”. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

